

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Manajemen persediaan obat yang dilakukan oleh Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik dalam gudang obat yaitu dengan melakukan *Stock Opename* adalah dimana pencatatan kartu stok setiap satu bulan sekali. Pengelolaan persediaan dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik belum melakukan perhitungan khusus untuk mengendalikan persediaan obat. Rumah Sakit hanya menggunakan *Forecasting* atau peramalan dengan melihat penggunaan atau konsumsi pada bulan sebelumnya dan belum pernah dilakukan perhitungan ABC analisis untuk menentukan prioritas obat-obatan dan juga belum pernah dilakukan perhitungan dengan metode EOQ untuk menentukan jumlah pemesanan dan kapan harus memesan kembali obat.
2. *Forecasting* adalah peramalan yang tepat untuk penentuan suatu obat-obatan akan tetapi *Forecasting* juga harus di dukung dengan perhitungan-perhitungan yang matang agar tepat dan sesuai dengan kebutuhan agar perusahaan tidak rugi. Analisis ABC, EOQ, ROP adalah perhitungan yang tepat untuk membantu *Forecasting* yang di gunakan untuk menentukan pemesanan obat-obatan yang ada di Gudang Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.
3. Berdasarkan dari perhitungan Analisis ABC yang di gunakan untuk menghitung prioritas obat-obatan adalah menunjukkan hasil Kelompok obat A dengan jumlah 143 jenis obat dengan presentase 25,17%, dan Kelompok B dengan jumlah 118

dengan presentase 20,77%, sedangkan Kelompok C dengan jumlah 307 dengan presentase 54,04%.

4. Pada perhitungan EOQ dilakukan untuk memperkecil biaya yang akan di keluarkan. Serta untuk menentukan hasil pemesanan yang optimum. Sedangkan untuk perhitungan ROP sebelumnya harus terlebih dahulu menghitung *Buffer Stock* untuk memperoleh titik pemesanan kembali dan waktu pemesanan.
5. Perhitungan *Forecasting* yang dilakukan oleh Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik belum sepenuhnya berjalan dengan baik masih banyak ditemukan kesalahan-kesalahan dalam perhitungan untuk memperkuat perhitungan yang telah dilakukan oleh rumah sakit maka dari itu di perlukan beberapa perhitungan dengan metode lain untuk memperkuatnya.

## **5.2. Saran**

1. Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Perlu dilakukan penerapan sistem informasi dan komputerisasi yang memadai agar bisa diketahui jumlah pemakaian obat-obatan baik perbulan, triwulan maupun 6 bulan sekali ataupun tahunan. Manajemen operasi yang di terapkan oleh Rumah Sakit harus saling terhubung agar mempermudah pengendalian obat-obatan dan alat kesehatan.
2. Perlu dilakukan Analisis ABC untuk mengetahui jenis obat-obatan yang harus di prioritaskan dan bisa melihat nilai investasi jenis obat-obatan yang di sediakan di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik. Agar petugas gudang bisa lebih muda melakukan pengawasan obat-obatan.

3. Perlu juga dilakukan perhitungan dengan Metode EOQ serta ROP dan perhitungan *Buffer Stock* untuk menentukan waktu pemesanan yang ideal dan berapa jumlah obat yang harus di pesan. Untuk menghindari terjadinya kekosongan atau kelebihan stok, Serta diharapkan bisa menghemat biaya pengeluaran Rumah Sakit yang di gunakan untuk biaya penyimpanan dan pemesanan obat.
4. Dalam Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik juga harus menambah jumlah SDM yang ada di gudang dan juga harus membentuk staf gudang sendiri seperti adanya kepala gudang, staf administrasi gudang, dan staf pelaksana. Agar dapat merencanakan pemesanan obat secara optimal.
5. Pihak Rumah sakit harus mengecek dan memperhitungkannya lagi untuk menggunakan metode *Forecasting* untuk memperkuat perhitungan tersebut bisa menggunakan metode analisis ABC, EOQ, dan ROP.